

DARI NHM NV KE BANK EXIM DI JAKARTA

Nadhifah, Fifi
Kkb kk-2 FS Sej 21 08 Nad d
BANK AND BANKINGS –LAW AND LEGISLATION
Pembimbing : Drs Sukaryanto M.Si
2008

ABSTRAKSI

Skripsi ini mengkaji tentang Eksistensi *Nederlandsche handel maatschappij NV (nhm)* Dalam proses Nasionalisasi Hingga Pasca Nasionalisasi di Jakarta (1958-1972). Persoalan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini yaitu bagaimana proses pelaksanaan nasionalisasi NHM NV Indonesia. Dan bagaimana eksistensi NHM NV pasca nasionalisasi di Jakarta (1958-1972).

Penelitian ini membahas pelaksanaan nasionalisasi NHM di Jakarta yang berlaku tanggal 17 April 1958. Tujuan nasionalisasi adalah untuk memberi kemanfaatan sebesar-besarnya pada masyarakat Indonesia dan memperkokoh pertahanan dan keamanan negara. Sedangkan pembahasan di akhiri tahun 1972, ketika Bank Exim melakukan penurunan suku bunga.

Proses pengembangan penulisan skripsi ini mengkaji persoalan yang diangkat menggunakan metode penelitian sejarah. Pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Pencarian data dilakukan dengan menggunakan studi pustaka dan wawancara.

Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran proses pelaksanaan nasionalisasi NHM NV. Penelitian ini juga membahas eksistensi NHM pasca nasionalisasi. Pasca nasionalisasi NHM digabung dengan BRI dan BTN ke dalam Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN). Untuk memisahkan fungsi dan tugasnya BKTN dipecah menjadi 2 bidang, yaitu BKTN bidang rural (BRI dan BTN), dan BKTN bidang Exim (NHM). Kemudian BKTN diubah namanya menjadi BNI Unit II. Terhitung mulai tanggal 31 Desember 1968, BNI Unit II bidang Exim menjadi Bank Ekspor Impor Indonesia (Bank Exim) dan BNI Unit II bidang Rural menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perpindahan aset dan seluruh kekayaan NHM milik Belanda menjadi milik Pemerintah RI. Staf bangsa Indonesia menduduki jabatan penting menggantikan posisi pejabat NHM yang merupakan orang-orang Belanda. Pada saat digabung dalam BKTN bank ini lebih terfokus menyelesaikan masalah internal. Dalam tahun 1960-1966 bank ini mengalami kerugian.

Keyword: Nasionalisasi, NHM, dan Bank Exim.